

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*by Ade Gunawan*

---

**Submission date:** 20-Nov-2023 01:29PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2233894475

**File name:** 904-Article\_Text-3810-2-10-20190130.pdf (574.5K)

**Word count:** 4751

**Character count:** 30962

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ade Gunawan\*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

\*[adegunawan@umsu.ac.id](mailto:adegunawan@umsu.ac.id)

DiPublikasi: 31/01/2019

<http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.904.109-115>

23

### Abstract

This research was conducted to determine the cause of the decline and increase in the ratio of the company, and to find out and analyze the activity ratios and solvency ratios in measuring the financial performance of plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016 period. This type of research is descriptive, with 10 financial statements of plastic and packaging companies on the Indonesia Stock Exchange, with quantitative data and secondary data sources. In research and analyze financial performance by using activity ratios, namely inventory turnover and total assets turnover, solvency ratios, namely debt to asset ratio and debt to equity ratio. The results of the study show that the financial performance of plastic and packaging companies has decreased and increased not in accordance with standards effectiveness. This can be seen from the calculation of the activity and solvency ratios that have been carried out experiencing fluctuations and this results in some plastic and packaging companies not being good. Decreasing activity ratios occur due to the lack of the company's ability to manage inventory and the lack of companies utilizing their assets in producing efficient sales. As for the solvency ratio, it is still not optimal because there are still a number of plastic companies that have not been able to pay long-term obligations and too much debt that they have, so it is not comparable with the capital and assets owned by the company.

**Keywords:** Activity; Financial Performance; Solvability

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan dan peningkatan rasio perusahaan, serta untuk mengetahui menganalisis rasio aktivitas dan rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jenis penelitian bersifat deskriptif, dengan objek 10 laporan keuangan Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder. Pada penelitian dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu perputaran persediaan dan perputaran total aktiva, rasio solvabilitas yaitu debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan plastik dan kemasan mengalami penurunan serta peningkatan yang tidak sesuai dengan standar efektivitas, hal ini dapat dilihat dari perhitungan rasio aktivitas dan solvabilitas yang telah dilakukan mengalami naik turun dan ini mengakibatkan beberapa perusahaan plastik dan kemasan dalam keadaan tidak baik. Penurunan rasio aktivitas terjadi dikarenakan kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan serta kurangnya perusahaan memanfaatkan harta yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan yang efisien. Sedangkan untuk rasio solvabilitas juga masih belum maksimal dikarenakan masih terdapat beberapa perusahaan plastik yang belum mampu membayar kewajiban jangka panjang serta terlalu banyak hutang yang dimiliki, sehingga tidak sebanding dengan modal dan harta yang dimiliki perusahaan.

**Kata Kunci :** Aktivitas, Solvabilitas, Kinerja keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya industri di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan yang dimiliki yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dibuat agar dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan

nama perusahaan. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus dibuat secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun antar perusahaan sejenis. Dari laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan yang memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan.

Kinerja keuangan memiliki peranan penting di dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan

rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri.

Dalam mengukur kinerja keuangan tersebut, dikatakan sehat atau tidaknya perusahaan, maka yang menjadi tolak ukur dilakukan dengan penjualan, persediaan, aset, hutang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Kelima aspek ini merupakan penilaian yang paling efektif untuk menilai, apakah aktivitas perusahaan tersebut baik atau tidaknya, serta apakah perusahaan tersebut mampu tidaknya membayar kewajiban yang dimiliki.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 dan termasuk dalam kelompok industri manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdiri dari 10 perusahaan. Pemilihan industri manufaktur ini didasarkan pada alasan bahwa industri manufaktur merupakan kelompok emiten yang terbesar dibandingkan kelompok industri yang lain yang sudah ada, dengan asumsi semakin besar objek yang diamati maka akan semakin akurat hasil kajian.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 11.1.1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelancaran atau meningkatkan produktivitasnya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2012). Kinerja Keuangan Perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2010). Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Jumungan, 2015).

Dari beberapa pengertian kinerja keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari keadaan keuangan perusahaan, dan gambaran bagaimana perusahaan menggunakan dana nya, apakah sudah cukup efisien.

Analisa keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan laporan keuangan masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. Tujuannya adalah untuk memprediksi dan sebagai alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan serta

manajemen juga dapat menilai kinerjanya sendiri sehingga dimungkinkan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan produktivitasnya.

Tujuan kinerja keuangan adalah (Jumungan, 2015):

- Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dinilai dalam menghasilkan profit secara efisien."

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan adalah memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Selain memiliki tujuan, kinerja keuangan juga memiliki manfaat yang dapat diambil, yaitu (Mulyadi, 2009):

- Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum.
- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka."

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan memberikan manfaat untuk menilai perubahan potensial sumberdaya ekonomi yang akan dikendalikan dimasa depan.

### Rasio Aktivitas

Dalam mengukur rasio aktivitas perusahaan bisa dilihat seberapa besar aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya, semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana. Adapun penulis menambahkan 2 definisi dari para ahli sebagai suatu acuan, yaitu:

"Rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, di mana penggunaan aktivitas ini dilakukan sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (Irfah Fahmi, 2011).

"Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan aktiva mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total aktiva" (Harmono, 2009).

Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio



aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti persediaan, piutang dan aktiva lainnya. Kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama untuk rasio aktivitas.

- Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Menurut (Riyanto, 2008) menyatakan "mengemukakan beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktifitas antara lain:
- Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (days of receivable), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan disimpan dalam gudang.
- Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turn over)
- Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
- Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan."
- Aktivitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu (Irham Fahmi, 2011):
  - a) Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)
  - b) Perputaran Sediaan (Inventory Turn Over)
  - c) Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turn Over)
  - d) Perputaran Total Asset (Total Assets Turn Over)

Persediaan diperlukan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen setiap waktu. Karena persediaan merupakan unsur terbesar dalam aktiva dan berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan, terutama dalam perusahaan industri jika tidak tersedia salah satu jenis persediaan maka proses produksi akan terganggu. Bagi

perusahaan dagang persediaan harus cepat terjual, karena jika tidak cepat terjual akan mengurangi laba baik karena persediaan yang terlalu tinggi juga ada kemungkinan barang menjadi rusak, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan perputaran persediaannya untuk mendapatkan laba yang maksimal. Turn over persediaan adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2007).

Menurut (Assauri, 2008) menyatakan bahwa Perputaran persediaan (inventory turn over) merupakan angka yang menunjukkan penggantian persediaan dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Inventory turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam satu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya overstock (Riyanto, 2008). Ada dua masalah yang timbul dalam perhitungan dan analisis perputaran persediaan. Pertama, penjualan dinilai menurut harga pasar (market price), persediaan dinilai menurut harga pokok penjualan (at cost), maka sebenarnya rasio perputaran persediaan (at cost), digunakan untuk mengukur perputaran fisik persediaan. Sedangkan rasio yang diukur membagi penjualan dengan persediaan mengukur persediaan dalam kas. Namun banyak lembaga penelitian rasio keuangan yang menggunakan rasio perputaran persediaan (at market) sehingga bila ingin dibandingkan dengan rasio industri rasio perputaran persediaan (at market) sebaiknya digunakan (Agnes, 2009). Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang lebih ditentukan, serta efisiensi persediaan dapat dilihat dari tingkat perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan salah satu ukuran efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva terutama aktiva lancar. Semakin cepat perputaran persediaan maka semakin efisien penggunaan persediaan dalam suatu persediaan.

#### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa analisis menggunakan istilah rasio leverage yang berarti mengukur seberapa besar kontribusi pemilik sebagai pemegang saham.

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan, dan juga solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar total hutangnya (Riyanto, 2008).

Adapun dalam pendapat lain mengemukakan solvabilitas, yaitu sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman (Jumingan, 2011). Berdasarkan definisi diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas adalah ukuran seberapa besar kemampuan/daya ungkit perusahaan untuk membayar semua kewajibannya pada saat keadaan operasi atau akan dilikuidasikan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

Menurut (Brigham, 2010) menyatakan seberapa jauh perusahaan menggunakan utang (financial leverage) akan memiliki 3 (tiga) manfaat penting yaitu:

- Dengan memperoleh dana melalui utang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang mereka berikan.
- Kreditor akan melihat pada ekuitas, atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai suatu batasan keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi dari jumlah modal yang diberikan pemegang saham, maka semakin kecil resiko yang dihadapi kreditor.
- Jika perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dengan dana hasil pinjaman lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian dari modal pemilik akan diperbesar, atau diungkit (leverage).
- Berikut lima rasio solvabilitas yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan (Sutrisno, 2010):
  - a) Total debt to total asset ratio,
  - b) Debt to equity ratio,
  - c) Time interest earning ratio,
  - d) Fixed charge coverage ratio, dan
  - e) Debt service ratio.

#### Kerangka Berpikir

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi arti bagi pengambilan keputusan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan (Jumingan, 2011). Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Sedangkan untuk rasio solvabilitas dilakukan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjangnya yang mana bila perusahaan dibubarkan. Hal ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yang membahas mengenai analisis kinerja keuangan yang didasarkan rasio keuangan. Berdasarkan dari peneliti sebelumnya yang membahas mengenai analisis kinerja

Keuangan berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan secara keseluruhan (Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas) penilaian kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan masih belum stabil atau masih dikatakan belum efisien.

Dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio. Penelitian melakukan analisis terhadap rasio likiditas yaitu dengan Current Ratio dan Cash Ratio, rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan Debt to Asset Ratio, dan rasio aktivitas dengan menggunakan Inventory Turnover dan Total Asset Turnover.

### III. METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data tujuan untuk mendeskriptif, menggambarkan dan menjelaskan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan yang dinilai dari laporan keuangan perusahaan plastik & kemasan dan diukur dengan rasio aktivitas dan rasio solvabilitas. Jenis penelitian bersifat deskriptif, dengan objek 10 laporan keuangan Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jenis data kuantitatif dan sumber data skunder. Pada penelitian dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu perputaran persediaan dan perputaran total aktiva, rasio solvabilitas yaitu debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009).

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Hasil akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya dan dapat mengelola atau menggunakan aset perusahaan disamping hal-hal lainnya. Dengan demikian, perusahaan dapat mensejahterakan karyawan serta memiliki kinerja dengan baik.

#### Perputaran Persediaan Perusahaan Plastik dan Kemasan

Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan atau mengukur efisiensi operasional yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen yang mengontrol modal yang ada dalam persediaan. Perhitungan perputaran persediaan dilakukan dengan membandingkan antara penjualan dengan persediaan. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :



$$\text{Perputaran persediaan (at cost)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

#### Perputaran Total Aktiva Perusahaan Plastik dan Kemasan

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Rasio ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran total aktiva yaitu sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

#### Debt to Asset Ratio Perusahaan Plastik dan Kemasan

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan. Perhitungan debt to assets ratio dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### Debt to Equity Ratio Perusahaan Plastik dan Kemasan

Rasio ini yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah total hutang yang dijamin dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Perhitungan debt to equity ratio dilakukan dengan membandingkan antara total hutang dengan total modal. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times$$

#### Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia

dengan menggunakan rumus analisis rasio Aktivitas dan solvabilitas maka dapat kita lihat hasil dari perhitungan rasio sebagai berikut :

#### Perputaran Persediaan dalam Menilai Kinerja Keuangan

Dari perhitungan diatas maka dapat dilihat bahwa terjadi penurunan perputaran persediaan ditahun 2013 sebesar 6,19 kali, hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan persediaan yang terjadi pada perusahaan plastik dan kemasan sebesar Rp.246.664.773.917, namun penjualan juga ikut meningkat ditahun 2013 sebesar Rp.1.675.079.714.077, tetapi peningkatan yang terjadi pada penjualan tidak sebanding dengan persediaan yang ikut meningkat sehingga menghasilkan turunnya perputaran persediaan. Terjadi peningkatan perputaran persediaan ditahun 2014 sebesar 9,20 kali, hal ini disebabkan karena keberhasilan perusahaan dalam melakukan penjualan ditahun 2014 yang meningkat sebesar Rp.1.864.880.653.720 dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola persediaan yang menurun ditahun 2014 sebesar Rp.239.156.444.257. Menurun perputaran persediaan ditahun 2015 sebesar 8,76 kali, hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan yang dilakukan perusahaan ditahun 2015 sebesar Rp.1.733.092.983.889 serta terjadinya peningkatan persediaan yang terjadi ditahun 2015 sebesar Rp.258.521.911.275. kembali terjadi penurunan ditahun 2016 sebesar 8,19 kali, hal ini disebabkan karena kembali menurunnya penjualan perusahaan plastik dan kemasan ditahun 2016 sebesar Rp.1.380.331.560.154 namun pada tahun 2016 persediaan juga ikut menurun tetapi penurunan yang terjadi tidak sebanding dengan penurunan yang terjadi pada penjualan perusahaan. Artinya apabila terlalu banyak perputaran yang menurun maka perusahaan tersebut dikatakan belum mampu mengelola persediaan dengan maksimal sehingga menyebabkan rendah nya penjualan yang dihasilkan. Tetapi jika perputaran persediaan meningkat artinya perusahaan tersebut mampu mengelola persediaan secara maksimal.

Standar rasio ini sebesar 20 kali apabila perputaran persediaan memperoleh nilai yang tinggi (Kasmir, 2008), ini menunjukkan perusahaan tersebut bekerja secara efisien dan likuid perusahaan persediaan semakin baik. Demikian pula sebaliknya apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk

#### Perputaran Total Aktiva dalam Menilai Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat terjadi penurunan pada tahun 2012 ke 2013 sebesar 1,09 kali, hal ini disebabkan karena terjadi nya peningkatan yang terjadi pada penjualan ditahun 2013 sebesar Rp.1.675.079.714.077 tidak sebanding dengan kenaikan total aset perusahaan sebesar

Rp.1.527.808.277.104, sehingga mengakibatkan penurunan. Meningkat tahun 2014 sebesar 1,17 kali, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan total aset Rp.1.992.265.046.252 yang lebih besar dibandingkan peningkatan penjualan Rp.1.864.880.653.720. sehingga meningkatkan hasil perputaran total aktiva. Terjadi penurunan tahun 2015 sebesar 1,08 kali, hal ini disebabkan karena tingkat total aktiva yang menurun Rp.1.727.762.000.742, lebih besar dibandingkan penurunan yang terjadi pada penjualan sebesar Rp.1.733.092.983.889. penurunan kembali tahun 2016 sebesar 0,95 kali, hal ini disebabkan karena penurunan penjualan Rp.1.380.331.560.154 terlalu jauh dibandingkan turunnya total aset Rp. Rp.1.643.497.140.188. Apabila terjadinya penurunan maka dikatakan bahwa perusahaan tersebut belum mampu memanfaatkan aset dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Dan berdampak pada penurunan penjualan dan mengakibatkan laba yang juga menurun. Apabila terjadinya peningkatan maka dikatakan perusahaan tersebut mampu memanfaatkan aset yang dimiliki sehingga meningkatnya penjualan serta laba pada perusahaan. Standar rasio ini sebanyak 2 kali dalam setahun berdampak pada perputaran total aktiva yang lambat sehingga menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha (Hani, 2014).

#### Debt to Asset Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan

Dari perhitungan diatas maka dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan tahun 2012 ke 2013 sebesar 49,45%, hal ini disebabkan karena meningkatnya total hutang Rp.817.140.799.497 dan diikuti dengan meningkatnya total aktiva Rp.1.527.808.277.104. menurunnya tahun 2014 sebesar 40,22%, hal ini disebabkan karena menurunnya total hutang sebesar Rp.794.388.681.492 dan meningkatnya total aset sebesar Rp.1.992.265.046.252. Meningkat tahun 2015 sebesar 46,62%, hal ini disebabkan karena menurunnya total hutang sebesar Rp. 867.453.039.951 dan menurunnya aktiva sebesar Rp.1.727.762.000.742. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 44,48%, hal ini disebabkan karena menurunnya total hutang sebesar Rp.753.087.118.771 tidak sebanding dengan penurunan yang terjadi pada total aset sebesar Rp.1.643.497.140.118. Apabila terjadinya peningkatan maka dikatakan perusahaan tersebut belum mampu menutupi hutang yang dijamin dengan total aset yang dimiliki. Tetapi apabila terjadi penurunan maka dikatakan perusahaan tersebut mampu menutupi hutang yang dijamin oleh total aset perusahaan. Standar industri rasio ini adalah sebesar 35%" (Kasmir, 2008), oleh karena itu peningkatan yang terjadi pada Debt to Asset Ratio dapat dikatakan bahwa pendanaan perusahaan dengan hutang semakin banyak, sehingga perusahaan semakin sulit dalam memperoleh pinjaman, karena perusahaan dianggap tidak mampu dalam menutupi utang – utang dengan aset yang dimiliki".

#### Debt to Equity Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan

Dari perhitungan diatas maka dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan tahun 2012 ke 2013 sebesar 35,78%, hal ini disebabkan karena komposisi total hutang lebih tinggi dibandingkan total modal yang dimiliki, penurunan yang terjadi disebabkan karena menurunnya debt to equity ratio perusahaan Brna meningkat sebesar 112,59%, Igar meningkat sebesar 10,38%, Siap meningkat sebesar 98,29%, Talf meningkat sebesar 1,63%, Trst meningkat sebesar 29%, dan Ypas meningkat sebesar 147,08%. Penurunan terjadi tahun 2014 sebesar 35,9%, hal ini disebabkan karena total hutang menurun dan total hutang tersebut tidak melebihi dari pada total modal yang dimiliki, penurunan yang terjadi disebabkan karena beberapa perusahaan memiliki nilai debt to equity ratio yang menurun yaitu perusahaan Apli menurun sebesar 18,19%, Brna menurun sebesar 3,7%, Fpni menurun sebesar 15,96%, Igar menurun sebesar 6,62%, Siap menurun sebesar 167,69%, Trst menurun sebesar 5,59%, dan Ypas menurun sebesar 161,41%. Mengalami peningkatan tahun 2015 sebesar 88,47%, hal ini disebabkan karena meningkat kembali total hutang yang dimiliki perusahaan dan lebih besar kembali total hutang dari total modal yang dimiliki, peningkatan yang terjadi dikarenakan meningkatnya nilai debt to equity ratio pada perusahaan Akpi sebesar 45,31%, Apli meningkat sebesar 18,04%, dan Siap meningkat sebesar 1043,14%. Kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 -1949,17%, hal ini disebabkan karena meningkatnya total hutang yang dimiliki perusahaan dan lebih besar nya total hutang dari pada total modal yang dimiliki perusahaan, penurunan yang terjadi disebabkan karena menurunnya nilai debt to equity ratio pada perusahaan Akpi sebesar 26,75%, Apli menurun sebesar 11,72%, Brna menurun sebesar 16,78%, Fpni menurun sebesar 33,61%, Igar menurun sebesar 6,09%, Ipol menurun sebesar 1,89%, Siap menurun sebesar -20895,99%, Talf menurun sebesar 6,43%, dan Trst menurun sebesar 1,27%. Standar industri rasio ini sebesar 90%" (Kasmir, 2008).

Semakin tinggi rasio ini berarti menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri (Hani, 2014), sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) hal ini disebabkan karena akan terjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditur".

Berdasarkan penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio solvabilitas, perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan perputaran persediaan dan perputaran total aktiva, untuk rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan plastik dan kemasan masih berada dalam kategori belum baik, dimana dalam perhitungan menggunakan rasio aktivitas dengan



menggunakan rasio perputaran persediaan dan perputaran total aktiva dalam 5 tahun nilai yang dihasilkan masih dibawah dari standar industri. Artinya dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan plastik dan kemasan masih belum bisa menggunakan persediaan asetnya secara maksimal dalam menghasilkan penjualan, begitu juga dengan rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan debt to asset ratio dan debt to equity ratio, masih dalam kategori belum baik, dikarenakan dalam 5 tahun terakhir, perusahaan plastik dan kemasan memiliki nilai yang melebihi dari standar industri yang diinginkan. Artinya dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan plastik dan kemasan belum mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki serta terlalu besar hutang yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi modal perusahaan.

## V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan plastik dan kemasan dengan menganalisis perputaran keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang meliputi rasio aktivitas dan rasio solvabilitas, yang diketahui dan dihitung dengan perputaran persediaan, perputaran total aktiva, debt to asset ratio dan debt to equity ratio yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Perusahaan keuangan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih dikatakan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari perhitungan rasio aktivitas dan solvabilitas. Berdasarkan analisis rasio aktivitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran total aktiva yang terjadi pada perusahaan plastik dan kemasan masih belum efisien keseluruhan, karena masih terdapat 6 perusahaan plastik dan kemasan yang memiliki nilai dibawah standar yaitu pada perputaran persediaan, yang artinya 6 perusahaan tersebut belum mampu mengelola persediannya secara maksimal, begitu juga dengan perputaran total aktiva yang dimana masih terdapat 8 perusahaan yang belum mampu mengelola harta yang dimiliki perusahaan secara maksimal dalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa secara keseluruhan hanya beberapa perusahaan plastik dan kemasan yang mampu mengelola persediaan serta harta yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan secara maksimal. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa debt to asset ratio dan debt to equity ratio yang terjadi pada perusahaan plastik dan kemasan masih belum efisien secara keseluruhan, karena masih terdapat 4 perusahaan plastik dan kemasan yang memiliki nilai dibawah standar yaitu pada debt to asset ratio, artinya 4 perusahaan tersebut belum mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dengan kata lain harta

yang dimiliki perusahaan tidak sebanding dengan total hutang yang ada. Begitu juga dengan debt to equity ratio, dimana masih terdapat 1 perusahaan yang memiliki nilai jauh dibawah dibawah standar, artinya perusahaan tersebut memiliki hutang yang sangat besar dan tidak sebanding dengan modal yang dimiliki, dengan kata lain perusahaan tersebut terlalu bergantung kepada pihak kreditor dalam pendanaan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2009). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Assauri, S. (2008). Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi. Jakarta: LPFEUI.
- Brigham, H. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. PT. Alfabeta : Lampulo.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan (Berdasarkan SK Mendagri No. 47 Tahun 1999). Politeknik Negeri Samarinda.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2014). Teknik Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: In Medan.
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2009). Balance Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipa Ganda Kinerja Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Munawir. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Keempat belas. Yogyakarta: PT. Liberty.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Yogyakarta Liberty.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Jakarta: GPT.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sutrisno. (2010). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Cetakan Kedua (2nd ed.). Yogyakarta: Ekonisia.



# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Ardiansyah Ardiansyah, Vitayanti Fattah, Cici Riyanti K Bidin. "ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA RUMAH MAKAN DARISA DI KOTA PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020

Publication

1%

2

Akhmad Akbar. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020", Jurnal EMT KITA, 2022

Publication

1%

3

Suratiningsih Suratiningsih. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KPRI KOKELGAM BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN TAHUN 2013 – 2017", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2019

Publication

1%

4

Pratiwi Nila Sari, Cahyadi Husada. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Value Dengan Keputusan Investasi Dan

1%

## Keputusan Pendanaan Sebagai Moderating", Jurnal Kajian Ilmiah, 2021

Publication

5

Riziku Nulkarim, Puji Muniarty. "Analisis Perputaran Modal Kerja Pada PT. Lippo Karawaci, Tbk", Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2023

Publication

1 %

6

Tika Zelin Fitriyana, Fajar Gustiawaty Dewi, Pigo Nauli. "PENGARUH KOMPENSASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KEINGINAN UNTUK PINDAH DARI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Dealer di Bandarlampung)", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

1 %

7

Inri Gloria Tampi, Marjam Mangantar, Joubert Maramis. "Pengaruh Asset Growth, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Risiko Sistemik dan Return Saham Pada Bank yang Go Public Tahun 2014-2018", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022

Publication

1 %

8

Sri Laksmi Dewi, I Ketut Mustika. "TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI WERDHI GUNA KARANGASEM", Journal of Applied Management Studies, 2021

Publication

1 %

9

Lorina Siregar Sudjiman, Paul Eduard Sudjiman. "DAMPAK KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA KINERJA MANAJERIAL", TeIKa, 2017

Publication

---

1 %

10

Naomi Puspita Sari, Muhammad Khafid. "Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

---

1 %

11

Chelsea Pangalila, Inggriani Elim, Stanley Kho Walandouw. "EVALUASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA KEUANGAN DI KECAMATAN SONDER KABUPATEN MINAHASA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

---

1 %

12

Lestari Adhi Widyowati, Sri Setianingsih, Nurwati Nurwati. "DAMPAK COVID-19 TERHADAP TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DI PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2022

Publication

---

1 %



13

Harmono Harmono, Sugeng Haryanto, Grahita Chandrarin, Prihat Assih. "Financial Performance and Ownership Structure: Influence on Firm Value Through Leverage", Emerald, 2023

Publication

1 %

14

Wisdalia Maya Sari, Fitria Fitria, Prilia Dwi Hartina. "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Guna Meningkatkan Modal Kerja dan Keuntungan di Perusahaan Roti Tiga Berlian Kota Lubuklinggau", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019

Publication

1 %

15

Maria. J. F. Esomar, Ayu Sukmadewi. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CITIBANK N.A., INDONESIA BRANCH DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL M", Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2017

Publication

<1 %

16

Sofi Agustina, Agustina Prativi Nugraheni. "ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN TARIF PADA PDAM KOTA SALATIGA", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2020

Publication

<1 %

17

Nur Melinda Fatimah. "THE EFFECT OF PROFITABILTY, LIQUIDITY, AND CAPITAL

<1 %

STRUCTURE ON DIVIDEND PAYOUT RATIO  
(EMPIRICAL STUDY ON INDEX LQ45  
COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK  
EXCHANGE PERIOD 2014-2018)", ACCRUALS  
(Accounting Research Journal of  
Sutaatmadja), 2020

Publication

---

18

Jana Sandra, Ade Suryana. "Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Persyaratan Peminjaman Modal Pada Pengusaha Laundry di Bekasi", Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2022

<1 %

Publication

---

19

Liliana Sonya Loppies, Dicky Sagitaputra. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN DU PONT SYSTEM PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk PERIODE 2015-2017", Jurnal Soso-Q, 2020

<1 %

Publication

---

20

Andrie Raditya Julianto, Afriapollo Syafarudin. "STOCK RETURN ANALYSIS AND IMPLICATIONS IN COMPANY VALUE (PLASTIC AND PACKAGING COMPANIES LISTED IN IDX)", International Journal of Engineering Technologies and Management Research, 2020

<1 %

Publication

---

21

Yulistia Yulistia. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Dana Serta Dampak Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi)", Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2020

Publication

<1 %

22

Aprianta Raskami Sembiring. "Studi Kepustakaan Penerapan Value Based Management Dalam Perusahaan", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021

Publication

<1 %

23

Lisawanto Lisawanto. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Penentuan Titik Batas Desa wilayah Kabupaten Barito SelatanThe Effect of Work Discipline on Employee Performance in Determining the Village Boundary Points in the South Barito Regency", Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi, 2021

Publication

<1 %

24

Mizaco Ofayda Darmawan, Agus Toni Poputra, Winston Pontoh. "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT.MULTISARANA BAHTERAMANDIRI

<1 %

BERDASARKAN PSAK NO.1 DAN NO.2",  
GOING CONCERN : JURNAL RISET  
AKUNTANSI, 2013

Publication

---

25

Tegar Ramadhan Akbar, Dyah Aring Hepiana Lestari, Adia Nugraha. "ANALISIS BAURAN PEMASARAN, RISIKO, DAN KINERJA KEUANGAN AGROINDUSTRI KOPI BUBUK CAP OBOR MAS LAMPUNG, DI KECAMATAN KOTABUMI KOTA, KABUPATEN LAMPUNG UTARA", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2020

<1 %

Publication

---

26

Ita Purnama Sari, Husnah Husnah, Vitayanti Fattah. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. PLN (PERSERO) INDONESIA PERIODE 2011-2015", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2016

<1 %

Publication

---

27

Daniar Maretta Rastika. "Analisis Rasio Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Semen Tahun 2016-2019", Jurnal Acitya Ardana, 2022

<1 %

Publication

---

28

Muhammad Hamdan Sayadi. "APBN 2020: ANALISIS KINERJA PENDAPATAN NEGARA SELAMA PANDEMI COVID-19", Indonesian

<1 %



29

Susanti Tudje, David Saerang, Sintje Rondonuwu. "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY DI BURSA EFEK INDONESIA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

<1 %

30

Ainil Fhadilah. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bmt Beringharjo (Periode 2009-2014)", ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah, 2020

Publication

<1 %

31

Ani Widosari Trisnaningsih, Haryono Umar. "PENGARUH MODAL KERJA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

<1 %

32

Bambang Sumantri, Indra Cahyadinata, Yulian Apriansyah. "ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PUPUK

<1 %

SRIWIJAYA (Persero) PEMASARAN PUSRI  
DAERAH (PPD) BENGKULU", Jurnal AGRISEP,  
2007

Publication

33

Biller Panjaitan. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pertanahan di Lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Barat", Jurnal Soshum Insentif, 2019

Publication

<1 %

34

Hernadewita, Hermiyetti, Hendra, Syukriah, R. Astari Br. Surbakti, Dewi Auditiya Marizka. "Overall Equipment Effectiveness Analyse for Performance of CNC Milling Machine Operation", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2019

Publication

<1 %

35

Kadek Sonia Dwiyaniti, Ni Wayan Alit Erlina Wati. "Pengaruh Profesionalisme, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

<1 %

36

Renniwyaty Siringoringo. "KARAKTERISTIK DAN FUNGSI INTERMEDIASI PERBANKAN DI

<1 %

37

Angelo Corelli. "Analytical Corporate Finance",  
Springer Science and Business Media LLC,  
2018

Publication

<1 %

38

Destipa Imelia, Sri Rahayu, Wiralestari  
Wiralestari. "PENGARUH KOMPETENSI  
SUMBER DAYA MANUSIA, PARTISIPASI  
PENYUSUNAN ANGGARAN, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMDA  
KERINCI", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja,  
2021

Publication

<1 %

39

Juwita Manalu, Rikananda Sibarani, Benny  
Rojeston Marnaek Nainggolan. "Pengaruh  
Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan  
Return on Asset terhadap Harga Saham pada  
Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan  
Real Estate yang Terdaftar di BEI", Journal of  
Management and Bussines (JOMB), 2022

Publication

<1 %

40

Maria Mawarni Wutun. "ANALISIS BALANCED  
SCORECARD DALAM PENGUKURAN KINERJA  
RADIO REPUBLIK INDONESIA KUPANG",

<1 %

41

Yolanda Sesilia, A. Zubaidi Indra, Chara Pratami Tidespania Tubarad. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL LEVERAGE, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

42

Aswar Aswar, Muhammad Yunus Kasim, Vitayanti Fattah. "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PADA CV. IFMI MOTOR KOTARAYA", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2016

Publication

<1 %

43

Eko Prasetyo, Muhammad Reza Soekamto Putra. "PENGARUH CASH FLOW, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)", JCA (JURNAL CENDEKIA AKUNTANSI), 2022

Publication

<1 %

44

Rustamunadi Rustamunadi, Dewi Juni Andini. "ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN MODEL HORIZONTAL DAN VERTIKAL PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA SYARIAH TAHUN

<1 %



45

Eka Pratiwi Septania Parapat, Kisno Kisno.  
"Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank  
Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten  
Simalungun", Owner, 2019

Publication

---

46

Rully Movizar, Jalinas, Nanda Hawadah.  
"ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2016",  
Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2023

Publication

---

47

Mahaitin H Sinaga, Liharman Saragih, Wico J  
Tarigan. "ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN PT.  
ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) DITINJAU  
DARI ASPEK KEUANGAN BERDASARKAN  
PERMEN BUMN NOMOR : PER-  
10/MBU/2014", Jurnal Ekonomi Integra, 2021

Publication

---

48

Pakri Fahmi, Karnadi Karnadi. "FAKTOR-  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN", Creative  
Research Management Journal, 2020

Publication

---

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Risfa Aryani Putri, Nor Norisanti, Erry Sunarya. "Pengaruh Cash Ratio, Gross Profit Margin (GPM), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share Terhadap Peringkat Obligasi", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off